

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan perangkat lunak inventori kematangan karir untuk meningkatkan manajemen layanan bimbingan karir yang dilaksanakan di kota Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Inventori Kematangan Karir menggunakan teori Crites (1981) yang memiliki aspek kognitif dan aspek afektif. Tingkat realibilitas skor aspek kognitif adalah 0,583 (sedang) dan realibilitas aspek afektif adalah 0,795 (tinggi) berdasarkan kriteria Guilford sehingga inventori kematangan karir untuk siswa Sekolah Menengah Pertama layak untuk digunakan.
2. Perangkat lunak inventori kematangan karir menggunakan sistem operasi *Visual Basic*. Adapun untuk penggunaan *database*, perangkat lunak ini menggunakan sistem operasi *SQL Server*.
3. Hasil validasi pakar bimbingan dan konseling, pakar Teknologi Informasi dan Komputer, praktisi (guru BK) dan siswa menunjukkan bahwa perangkat lunak inventori kematangan karir siswa Sekolah Menengah Pertama memadai untuk digunakan.
4. Hasil uji coba perangkat lunak inventori kematangan karir dinilai baik dari segi efektifitas dan kepraktisannya. Hasil uji coba terhadap guru menunjukkan bahwa perangkat lunak inventori kematangan karir dinilai baik pada indikator kegunaan dikalangan bimbingan dan konseling, kecepatan dalam mengakses

data, efisiensi ruang, efisiensi biaya, dan penerapan pada spesifikasi teknologi terjangkau. Adapun hasil uji coba terhadap siswa menunjukkan bahwa perangkat lunak ini dinilai baik pada indikator kebutuhan pengguna, menampilkan data yang dibutuhkan, kemudahan penggunaan input jawaban dan kerahasiaan. Pada penilaian siswa, ada beberapa hal yang masih dianggap kurang yaitu pada indikator ketepatan pemilihan warna.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi ditujukan kepada pihak terkait yang terdiri dari sebagai berikut.

1. Guru Bimbingan dan Konseling (BK)
 - a. Guru BK diharapkan menggunakan inventori kematangan karir untuk mengetahui profil kematangan karir siswa yang telah terbukti reliabel dalam mengungkap kematangan karir siswa.
 - b. Guru BK diharapkan menggunakan perangkat lunak inventori kematangan karir siswa Sekolah Menengah Pertama untuk meningkatkan manajemen layanan bimbingan karir dalam pengadministrasian data.
 - c. Guru BK diharapkan mampu membuat program Bimbingan dan Konseling bidang karir berdasarkan data kematangan karir kepada seluruh siswa baik yang berada pada level matang, kurang matang dan belum matang.
 - d. Guru BK diharapkan mampu membuat rekomendasi untuk perkembangan karir baik yang harus dipikirkan maupun dilakukan siswa setelah memperoleh data kematangan karir.

2. Peneliti Selanjutnya.

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan perangkat lunak inventori kematangan karir berbasis web sehingga dapat digunakan lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan perangkat lunak inventori kematangan karir hingga menghasilkan rekomendasi secara otomatis terkomputerisasi berdasarkan konfigurasi hasil yang muncul dari setiap aspek maupun sub aspek.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan perangkat lunak inventori kematangan karir berdasarkan variabel yang mempengaruhi kematangan karir siswa seperti kecerdasan, bakat, minat dan sebagainya.